

Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2012



PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR UANG SERTA DAMPAKNYA PADA INVESTASI DI INDONESIA

SRIYONO

**Dibiayai oleh DIPA Universitas Airlangga sesuai dengan Surat
Keputusan Rekotor Tentang Kegiatan Penelitian Unggulan
Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2012 Nomer
:2613/H3/KR/2012, Tanggal 9 Maret 2012**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2012**

RINGKASAN

Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Uang :
Dampaknya pada Investasi di Indonesia.

Pembangunan ekonomi suatu negara secara umum banyak berorientasi pada makroekonomi, karena implikasi variabel-variabel makroekonomi memberikan pengaruh lebih cepat bila dibandingkan dengan yang lain, variabel makroekonomi yang paling penting adalah produk domestik bruto.

Indonesia saat ini sedang mengupayakan untuk memperbaiki dan pemulihan pertumbuhan ekonomi setelah mengalami krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997. Ditambah lagi adanya globalisasi yang juga bisa merupakan suatu ancaman bagi negara-negara berkembang (*developing country*) yang relatif mempunyai banyak kekurangan dalam membenahi sektor ekonominya, baik dari sisi modal, sumberdaya manusia maupun penguasaan teknologinya.

Secara bertahap kondisi moneter terus diusahakan agar lebih stabil melalui kebijakan moneter yang dibuat oleh otoritas Bank Indonesia, kebijakan moneter ini akan berjalan dengan baik bila perkembangan sosial-politik yang ada di dalam negeri berjalan kondusif, selain itu dengan kondisi perekonomian internasional yang relatif stabil akan lebih memberikan kesempatan bagi investor untuk melakukan investasi di Indonesia, karena menurut teori klasik pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Indonesia saat ini masih banyak memerlukan investasi sektor riil baik yang berasal dari dalam negeri (PMDN) maupun dari luar negeri (PMA). Keterpurukan Indonesia dalam krisis ekonomi yang berlarut larut, salah satunya disebabkan karena ketidakmampuan pemerintah untuk mengembalikan tingkat investasi seperti sebelum krisis tahun 1997, meskipun pemerintah telah memberlakukannya UU No. 1 Tahun 1967 Jo No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU No. 6 Tahun 1968 Jo No. 12 Tahun 1978 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan investasi tidak berjalan seperti yang diharapkan baik faktor yang berasal dari non ekonomi maupun faktor ekonomi. Faktor non ekonomi bisa berupa kondisi politik, faktor keamanan maupun faktor birokrasi kebijakan yang ada, sedang dari faktor ekonomi di antaranya adalah suku bunga, inflasi dan nilai tukar rupiah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi, suku bunga dan nilai tukar serta dampaknya terhadap investasi. Jenis penelitian yang dilakukan berbasis pada *explanatory research* karena dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel, metode yang digunakan adalah *two stages least square*. Data yang dipakai adalah data *time series* dari tahun 1970 sampai dengan 2008. Untuk pengolahan data digunakan perangkat komputer dengan menggunakan *software* tertentu yaitu excel dan SPSS 17

Hasil uji yang telah dilakukan antar variabel yang telah diteliti diperoleh sebagai berikut : 1. Jumlah Uang Beredar (M1) berpengaruh tidak signifikan terhadap inflasi. Hal ini dapat dilihat dengan probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,525 serta nilai koefisien regresi sebesar $-1,047E-5$; 2. Jumlah Uang Beredar (M1) berpengaruh tidak signifikan terhadap suku bunga. Hal ini dapat dilihat dengan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,274 serta nilai koefisien regresi sebesar $-9,488E-6$; 3. Jumlah Uang Beredar (JUB) berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai tukar uang. Hal ini dapat dilihat dengan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,000 serta nilai koefisien regresi yang bertanda positif sebesar 0,25 ; 4. Inflasi (IFL_Pred) berpengaruh tidak signifikan terhadap Investasi (IVST). Hal ini dapat dilihat dengan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,404 serta nilai koefisien regresi sebesar $-41391,350$; 5. Suku Bunga (SKB) berpengaruh tidak signifikan terhadap Investasi (IVST) . Hal ini dapat dilihat dengan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,118 serta nilai koefisien sebesar 59937,555; 6. Nilai Tukar Uang (NTU) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi (IVST) . Hal ini dapat dilihat dengan nilai probabilitas kesalahan (p) sebesar 0,000 serta nilai koefisien regresi sebesar 18556,141;

Hasil akhir dari model yang dibuat ditemukan adanya pengaruh yang signifikan yaitu jumlah uang yang beredar berpengaruh terhadap nilai tukar uang, nilai tukar uang berpengaruh terhadap investasi.

Implikasi dari temuan ini membuktikan bahwa investasi tidak dipengaruhi sepenuhnya oleh faktor-faktor ekonomi, hal ini dibuktikan dengan hasil regresi antara Inflasi (IFL_Pred), Suku Bunga (SKB_Pred) dan Nilai Tukar (NTU_Pred) secara bersama sama /simultan berpengaruh terhadap Investasi (IVT) dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,654.



SUMMARY

The Effect of Money Supply on Inflation, Interest Rate and Exchange Rates: Its Impact on Investment

A country's economic development, in general, mostly has orientation on macroeconomics, because the implications of macroeconomic variables have faster effect compared to the others, the most important macroeconomic variable, gross domestic product.

Indonesia is currently seeking to improve and recover its economic growth after the economic crisis since mid - 1997. Moreover, there is globalization which can also constitute a threat to developing countries that have relatively many flaws in improving the economic sector, either in terms of capital, human resources or technological mastery.

Gradually monetary conditions continue to be endeavored to be more stable through monetary policy made by the authority of Bank Indonesia, the policy will work best with conducive social-political developments in the country. In addition, with a relatively stable condition of international economy it will give more opportunity for investors to invest in Indonesia, referring to the classical theory of economic growth, the more the investment, the better the economic growth.

Indonesia, at this moment still requires a lot of real sector investment from both domestic (domestic investment) and overseas (foreign investment). Deterioration of Indonesia in the protracted economic crisis, one of which is due to the inability of government to restore the pre-crisis levels of investment in 1997, although the government had enforce Law No. 1 of 1967 Jo No. 11 of 1970 concerning Foreign Investment and Law No. 6 In 1968 Jo No. 12 Year 1978 concerning Domestic Investment .

There are several factors that led to the investment does not work as expected either derived from the economic and non economic factors. Non-economic factors can include political conditions, safety as well as existing policy bureaucratic factors, while that of the economic include interest rates, inflation and exchange rate

The purpose of this study was to test and analyze the influence of the money supply on inflation, interest rates and exchange rates and their impact on investment. This type of research was based on explanatory research because it described the influence among variables, and the method used was two stages least squares. The data used are time series ones from 1970 to 2008. For data processing device, it was used a computer using specific ie excel and SPSS 17

Test results made among variables studied were obtained as follows: 1. the amount of Money Supply (M1) did not have a significant impact on inflation. It could be seen on value of error probability (p)= 0.525 with the coefficients regression= -1,047E-5; 2. The same was also true for interest rates, Money Supply had no significant effect on them which could be seen on value of error probability (p)= 0.274 with the coefficients regression = -9,488E-6 ; 3. While the amount of Money Supply (JUB) had a significant and positive effect on exchange rates. It could be seen on value of error probability (p) = 0.000 with coefficients regression= 0,25; 4. Inflation had no significant impact on investment which could be seen on value of error probability (p)= 0.404 with coefficient regression= - 41391,350; 5. Interest rate had no significant impact on investment. It could be seen on value of error probability (p)= 0.118 with coefficients regression= 59937,555; 6. Money Exchange value had a significant effect on investment . It could be seen on value of error probability (p)= 0.000 with coefficients regression= 18556,141.

The final results of the model were found a significant influence on the money supply affecting exchange rate which affected investment that had a significant impact on economic growth.

The implications of these findings proved that investment was not significantly influenced by economic factors as proven in regression result among inflation, interest and exchange rates which simultaneously affected the investment with adjusted R-squared of 0.654. Furthermore, if the monetary authorities underwent monetary policies through setting the supply of the amount of money, it significantly influenced economic growth through the transmission mechanism of exchange rate and investment

ABSTRACT

The Effect of Money Supply on Inflation, Interest Rate and Exchange Rates: Its Impact on Investment and Economic Growth in Indonesia

Indonesia is currently seeking to improve and recover its economic growth after the economic crisis since mid - 1997. Moreover, there is globalization which can also be a threat to developing countries which have relatively many flaws in the economic sector, either in terms of capital, human resources or technological mastery.

Indonesia, at this moment still requires a lot of real sector investment from both domestic (domestic investment) and overseas (foreign investment). The issue of investment is crucial in any discussion of the economic recovery in Indonesia. All efforts have been made to stimulate and improve the investment activities as a source of sustainable economic growth in the long run realized by the government. There are several factors that caused the investment does not go as expected either derived from the economic or non economic factors. The selections of monetary policy as one of the steps that can be done in order to attract investment in the recovery of economic growth are considered more effective.

The study on the effect of money supply on inflation, interest and exchange rates: its impact on investment and economic growth in Indonesia used TSLS research methods and processed the data using SPSS 17 analysis tools. The results showed that the money supply had positive and significant effects on exchange rates which had significant and positive effect on investment and ultimately, the investment had significant and positive effect on economic growth.

Keywords : money supply, inflation, interest and exchange rates, investment, economic growth

ABSTRACT

Indonesia saat ini sedang mengupayakan untuk memperbaiki dan pemulihan pertumbuhan ekonomi setelah mengalami krisis ekonomi sejak pertengahan tahun 1997. Ditambah lagi adanya globalisasi yang juga bisa merupakan suatu ancaman bagi negara-negara berkembang (*developing country*) yang relatif mempunyai banyak kekurangan dalam membenahi sektor ekonominya, baik dari sisi modal, sumberdaya manusia maupun penguasaan teknologinya

Indonesia saat ini masih banyak memerlukan investasi sektor riil baik yang berasal dari dalam negeri (PMDN) maupun dari luar negeri (PMA). Isu tentang investasi adalah masalah yang krusial dalam setiap pembahasan pemulihan ekonomi Indonesia

Segala upaya telah dilakukan untuk menggerakkan dan meningkatkan kegiatan investasi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dalam jangka panjang yang diwujudkan oleh Pemerintah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan investasi tidak berjalan seperti yang diharapkan baik faktor yang berasal dari non ekonomi maupun faktor ekonomi. Pemilihan kebijakan moneter sebagai salah satu langkah yang bisa dilakukan dalam menarik investasi dalam rangka pemulihan pertumbuhan ekonomi dianggap lebih efektif.

Studi Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Inflasi, Suku Bunga dan Nilai tukar Uang serta Dampaknya pada Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, metode penelitiannya dengan menggunakan metoda TSLS dan pengolahan data dengan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil dari studi ini adalah ternyata jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dan inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi.

Kata kunci : Jumlah uang beredar, inflasi, suku bunga, nilai tukar uang, investasi